

PETUNJUK OPERASIONAL

Rumah Tinggal PERDOS UNHAS Blok H-15 Tamalanrea MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(1) Pintu dan Jendela

a) *Pintu Besi*. Ada 4 (empat) pintu besi yang semuanya dikunci dengan gembok, yaitu:

1. Pintu Gerbang Besar, untuk ke luar masuk mobil. Kalau jarang dibuka, biasa rodanya macet, sehingga perlu diberi oli. Apalagi di musim kemarau.
2. Pintu Gerbang Kecil, untuk ke luar masuk orang dan sepeda motor. Biasa agak sulit dibuka-tutup, terutama ketika besinya mengembang karena cuaca panas.
3. Pintu Gerbang Dalam Garasi, untuk pengamanan tambahan saja.
4. Pintu Samping, jarang dibuka, biasanya untuk keluar masuk tukang kebun ketika mau kerja di halaman belakang.

Note: Untuk masalah terkait dengan per-besi-an dan pengelasan, bisa menghubungi *Workshop* UNHAS a/n **Pak Jamal +62 811 4115 348**.

b) *Pintu Garasi*. Pintu kayu bayam 6 daun yang agak “tricky” buka-tutup-nya.

c) *Pintu-pintu Keluar-Masuk*. Ada 4 pintu akses untuk keluar-masuk rumah, yaitu:

1. Pintu Depan Ruang Tamu. Biasanya dalam keadaan terkunci, terselot dan terpalang. Doeloe sekali pernah pencuri masuk melalui pintu depan ini. *Handle* pintunya patah, belum sempat diperbaiki/diganti, karena modelnya model lama.
2. Pintu Samping. Yang paling sering digunakan untuk keluar-masuk. Kunci pintunya sedikit bermasalah.
3. Dua Pintu Belakang. Satu di dapur ke mesin cuci dan satu lagi dari ruang makan ke kebun belakang.

d) *Jendela-jendela*. Jendela yang rutin dibuka pada pagi hari dan ditutup sore hari hanya jendela di ruang tamu.

(2) Listrik dan Lampu

- a) *Listrik*. Kapasitas dayanya 2200 Watt 220 Volt, dengan sikring pembatas utama 10 Ampere yang terbagi 4 (empat) jalur dengan masing-masing sikring pengaman tersendiri. Ada jalur 110 Volt dari trafo *step-down* untuk memberi daya *microwave oven*. Meteran listrik masih menggunakan meteran konvensional, dibuat “menunduk” seperti mau jatuh untuk memudahkan petugas memotretnya. Kebanyakan tetangga sudah menggunakan meteran digital/pulsa. Tagihan listrik biasa dibayar pada awal bulan melalui *Internet/Mobile Banking* dengan ID Pelanggan: **321300752490**, besarnya ber-variasi antara Rp. 400.000 - Rp. 500.000, pemakaian terbanyak mungkin pompa air. Jika ada masalah dengan kelistrikan, bisa menghubungi nomer PLN **123**.
- b) *Lampu*. Lampu luar yang ada di teras depan (di depan ruang tamu) menyala dan padam secara otomatis tergantung cuaca (ada sensor cahayanya). Lampu-lampu luar yang lain dinyalakan pada sore hari dan dipadamkan pada pagi hari: (1) lampu depan belakang garasi, kedua saklarnya di garasi, (2) lampu samping di atas ayunan, saklarnya di dekat rak cuci piring, (3) lampu di belakang dapur, saklarnya dekat meja setrikaan, (4) lampu di atas tangga dan (5) lampu di atas plafon lantai 2.

(3) PDAM dan Dispenser

- a) *PDAM*. Sumber air bersih hanya ada dari PDAM. *Stop-keraan* dan meteran air ada di luar garasi, di sebelah got. *Stop-keraan* menutup jika diputar searah jarum jam, dan membuka jika diputar berlawanan arah jarum jam. Posisi saat ini sekitar 2 putaran dari menutup penuh. Cukup untuk konsumsi air sehari-hari, dengan tagihan bulanan sekitar Rp. 100.000-an, yang bisa dibayar di PDAM BTP, atau di Kantor Pos, atau di agen-agen pembayaran rekening. Nomer ID Pelanggan: **198302065**. Air dari saluran PDAM langsung mengisi bak penampungan yang kapasitasnya total sekitar 7.000 liter (ada 3 bak penampungan yang berhubungan). Jika isi bak penampungan berkurang terus dari ke hari, berarti *stop-keraan* perlu dibuka 2-3 putaran lagi berlawanan dengan arah jarum jam. Sebaliknya jika air di penampungan melimpah ke luar. Dari bak penampungan air dipompa naik ke *tower* yang kapasitasnya sekitar 1000 liter. Biasanya

sehari cukup sekali pompa dinyalakan sampai tangki di atas *tower* penuh. Jika ada masalah dengan pompa dan pipa air, juga masalah keamanan pada umumnya, bisa menghubungi **Pos SATPAM**, Kepala-nya di situ, a/n **Pak HermanG +62 852 4219 5402** pintar memperbaiki alat-alat listrik, air dan pintu. Tapi jika kehabisan air, bisa beli air tangki dari *Workshop* UNHAS a/n **Pak Jamal +62 811 4115 348**.

- b) *Dispenser*. Air minum diperoleh dari *dispenser* di dapur. Ada 3 galon, 1 galon terpasang dan 2 galon cadangan. Jika ketiganya habis, bisa menghubungi **Pak Herman** via SMS/WA di nomer **+62 813 4386 1456**.

(4) **Telepon**

Nomer telepon rumah **0411 585 680** sudah menggunakan *fiber-optic*. Saat ini hanya digunakan sebagai telepon biasa, walau pun sebenarnya bisa digunakan juga untuk siaran TV Digital dan Internet. Sambungan telepon putus jika tidak ada listrik. Jika ada gangguan bisa menghubungi nomer gangguan Telkom **147** atau **0411 147**. Tagihan telepon bisa dibayar pada awal bulan melalui *Internet/Mobile Banking* seperti tagihan listrik.

(5) **Kamar Mandi**

Ada 3 (tiga) kamar mandi, tapi hanya 2 (dua) yang bisa digunakan, yaitu yang dalam kamar dan yang di belakang garasi.

(6) **Peralatan-peralatan**

- a) Mesin Cuci. Ada mesin cuci tua di belakang dapur. Full-automatic, tinggal tekan tombol **START**, kemudian akan mencuci sampai selesai, sekitar 45 menit. Kadang-kadang ketika di-**START**, muncul **ERROR**. Berarti ada sensor-nya yang tidak bekerja. Jika terjadi seperti ini, matikan kembali, lalu mesinnya di-goyang2 dan di-gebrak2 bagian belakangnya, kemudian dicoba di-**START** kembali. Biasanya setelah beberapa kali akan bekerja. Jika ada masalah dengan mesin cuci, bisa panggil **Pak HermanG**, Kepala **POS SATPAM**.
- b) Kompur Gas. Ada kompor gas baru di atas kompor gas lama yang sudah rusak. Tabung gas ada 2 (dua) @12 kg, satu terpasang, dan satu lagi

cadangan. Jika dua-duanya habis, bisa panggil pabentor minta diantar membeli ke warung, yang paling dekat di depan kantor pos.

- c) Microwave Oven. Ada merk SHARP yang sudah berusia lebih 25 tahun, tapi masih bekerja. Mendapat tegangan 110 Volt dari trafo *step-down* yang ada di atas pompa air. Tombol yang paling sering digunakan dua yang paling atas, yaitu tombol **EXPRESS DEFROST** (untuk melelehkan makanan beku) dan tombol **MINUTE PLUS** (untuk memanaskan makanan/minuman selama 1 menit satu kali tekan). Sesudah padam lampu, jam digital-nya harus di-set ulang: Tekan tombol **STOP/CLEAR**, lalu tombol **AUTO START/CLOCK**, terus di-set jam-nya dengan tombol-tombol angka, diakhiri dengan menekan tombol **AUTO START/CLOCK**.

Note: **Jangan** sekali-sekali **memasukkan LOGAM** (termasuk *aluminium-foil* dan *paper clip/stapler*) ke dalam *microwave oven*.

- d) Lemari Es. Sudah tua, tapi insya Allah masih OK. Kadang-kadang ada masalah pintunya tidak bisa ditutup rapat karena mungkin pintunya terlalu berat bebannya atau karet di bagian bawah pintu harus dirapatkan.
- e) Scanner. Di dekat pompa air ada bekas *printer* merk **Canon** yang masih bisa digunakan sebagai *scanner*.
- f) Pompa Air. Yang beroperasi sekarang pompa air yang sudah tua. Ada cadangannya yang sama persis, dalam dus di sebelah kanan bawah rak buku, dekat pintu masuk ke ruang tengah.
- g) Televisi. Televisi besar di ruang tengah itu TV Analog. Tidak lama lagi akan terkena program *Analog Swtched Off* (ASO), sehingga hanya menampilkan gambar “semut” seperti di Pulau Jawa saat ini.

(7) **Asisten Rumah Tangga**

Assiten Rumah Tangga (ART) yang bekerja dengan kami namanya Daeng **Ani**. Masuk kerja 4 hari sepekan (Senin, Selasa, Kamis dan Sabtu) @1 - 2 jam untuk tugas cuci, setrika, dan sapu-pel. Gajinya sekarang Rp. 700.000/bulan, kami berikan sampai akhir Februari 2023. Dia pegang kunci yang nanti harus diserahkan kembali pada akhir Februari 2023. Daeng **Ani** bisa dihubungi via HP/WA suaminya, Daeng **Asdar**, **+62 853 4273 3032**. Daeng **Asdar** ini pabentor, tapi bisa diminta kerja kebun dan kerja-kerja tukang yang sederhana.

(8) Lain-lain

- a) *Perabot dapur*. Semua perabot dapur, termasuk peralatan makan-minum, yang kami tinggalkan boleh dimanfaatkan.
- b) *Pakaian layak pakai*. Di gantungan di kamar tidur ada pakaian-pakaian layak pakai untuk dihibahkan. Kalau bisa/mau dimanfaatkan, silakan pilih saja.
- c) *Buku-buku*. Koleksi buku yang ditinggalkan di rak-rak buku di ruang kerja, silakan dimanfaatkan oleh yang mungkin memerlukannya, tapi sebisa-bisa tetap dipertahankan jangan sampai hilang.
- d) *Kucing*. Ada 6 (enam) ekor kucing yang dipelihara, yaitu *Tattoo* (yang paling besar, bermata satu), *Kurcil* (adik si *Tattoo*), “trio wek-wek”: *Nong-nong*, *Neng-neng*, *Abu* (adik generasi berikutnya dari *Tattoo* dan *Kurcil*), dan si *Moni* (induk dari 5 kucing yang lain). Rencananya *Tattoo* akan dikirim ke Bogor, tapi sampai saat ini belum diketahui bagaimana cara mengirim/membawanya. Sisanya akan ditinggal. Kucing-kucing ini biasa makan dari sisa makanan kita. Untuk “camilan”-nya bisa dibeli “*whiskas*” (makanan kucing) kering merk “**Bolt**” di Pet Shop, harganya Rp. 20-25.000 per-pak, dikasih sedikit-sedikit saja.

CATATAN:

1